

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa dalam menulis eksposisi siswa SMK St. Bonaventura 1 Madiun dapat disimpulkan terdapat 3 kategori kesalahan yaitu:

1. Kesalahan ejaan sebanyak 152, meliputi:
  - a. Kesalahan penulisan huruf, yaitu (1) huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil, tetapi ditulis dengan huruf besar (kapital), (2) huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf besar (kapital), tetapi ditulis dengan huruf kecil.
  - b. Kesalahan penulisan kata, yaitu (1) penulisan kata ulang yang seharusnya menggunakan tanda hubung di antara unsur-unsurnya, (2) penulisan kata depan *di* dan awalan *di-*, misalnya pada kata **disungai** yang seharusnya ditulis **di sungai**, dan kata **di sebabkan** seharusnya ditulis **disebabkan**, dan (3) penggunaan huruf vokal dan konsonan dalam kata.
  - c. Kesalahan penulisan tanda baca, yaitu (1) pemakaian tanda baca titik (.), (2) kesalahan pemakaian tanda baca koma (,) dan (3) kesalahan pemakaian tanda baca titik koma (;).
2. Kesalahan pilihan kata (diksi) sejumlah 21, yaitu (1) kesalahan pemakaian pilihan kata (diksi) yang kurang tepat dengan konteks kalimat dan (2) kesalahan pemakaian dua kata yang makna dan fungsinya sama.

3. Kesalahan struktur kalimat sejumlah 18, yaitu (1) kesalahan ketidaksejajaran (paralelisme), (2) kesalahan predikat, (3) kesalahan penggabungan beberapa gagasan menjadi satu kalimat, dan (4) kesalahan anak kalimat dan induk kalimat.

Dari kesalahan-kesalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan pemakaian huruf paling banyak terjadi pada pemakaian huruf besar (kapital), yaitu sebanyak 53. Selanjutnya kesalahan pilihan kata (diksi) terjadi pada pemilihan kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat, yaitu sebanyak 19. Kemudian, kesalahan struktur kalimat terjadi pada ketidaksejajaran (paralelisme) sebanyak 9.

Dari ketiga kesalahan berbahasa yang telah dijelaskan di atas, kesalahan paling banyak terjadi pada kesalahan pemakaian huruf besar (kapital). Kemudian kesalahan paling sedikit terjadi pada kesalahan anak kalimat dan induk kalimat, yakni sebanyak 1. Dari hasil wawancara sekilas dengan siswa diketahui bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut yaitu (1) faktor kemampuan siswa yang masih kurang dalam menguasai bahasa Indonesia, (2) faktor kekurangcermatan siswa dalam menguasai kaidah ejaan sesuai dengan PUEBI, (3) kesalahan yang terus-menerus karena pemahaman yang salah dan terus digunakan tanpa mencermati kembali pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu, mengembangkan, dan bermanfaat bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih memperhatikan aspek-aspek kebahasaan dalam menulis teks eksposisi.

2. Bagi para guru dan pengembang bahasa Indonesia

Hendaknya memberikan bimbingan dan pengarahan agar siswa dapat menulis dan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya meneliti penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan maupun tulis yang digunakan oleh siswa demi menunjang perkembangan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Ahmadi, Rulam 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghufron, H. Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT.Mitra Gama Widya.
- Hendriyanto, Agoes. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa*. Surakarta: Cakrawala Media
- Jaruki, Muhammad. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Baik, Benar, dan Santun*. Bandung: PT Remaja
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemairan Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga
- Mahsun. 2015. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Publiser, Huta Tim. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Depok: Huta Publiser.
- Rahardi. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Sabariyanto, Dirgo. 1988. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan, UGM.
- Slamet, Y. St. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparni. 1988. *Penuntun Pelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Bandung: Ganeca Exact.
- Supriyadi. 1986. *Buku Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa :1-3*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Suryadi, P. 1987. *Pegangan Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMA Kelas II Program Inti*. Bandung: CV. Armico.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. H.G. 1986. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.